

HUBUNGAN ANTARA MASA KERJA DENGAN KEADAAN FUNGSI PARU PADA
PEKERJA DI BAGIAN PELEBURAN PT ANTAM Tbk. UBP OPERASI POMALAA
KABUPATEN KOLAKA SULAWESI TENGGARA

ASTRINAH -- E2A000013
(2005 - Skripsi)

Proses pengolahan nikel di PT ANTAM Tbk. dapat menimbulkan pencemaran udara oleh debu akibat proses produksi. Debu merupakan partikel padat yang dapat menimbulkan penyakit salah satunya penyakit paru akibat kerja. Paparan debu secara terus menerus dapat berlangsung dalam waktu yang lama dapat menurunkan kapasitas fungsi paru. masuknya debu ke dalam paru-paru sangat dipengaruhi oleh masa kerja. kelainan paru yang dapat terjadi berupa restriktif, obstruktif, dan kombinasi keduanya.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dengan keadaan fungsi paru serta masa kerja pekerja di bagian peleburan PT ANTAM Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory reseach* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Subyek penelitian ini adalah pekerja di bagian peleburan PT ANTAM Tbk. yang berjumlah 115 orang. Penentuan jumlah sampel dengan *minimal sample size*, dan diperoleh sampel berjumlah 44 orang, pengambilan data dilakukan dengan pengukuran langsung dan kuesioner. Analisa data dengan menggunakan uji *korelasi product moment*. hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan nilai FEV1 pekerja ($p=0,003$ dan $r=-0,433$). Ada hubungan antara masa kerja dengan nilai %FEV1/FVC pekerja ($p=0,009$ dan $r=-0,389$) dan tidak ada hubungan antara masa kerja dengan nilai FVC pekerja ($p=0,061$ dan $r=-0,285$).

Saran yang diberikan adalah melakukan rotasi kerja yaitu dengan mengatur jadwal atau menempatkan tenaga kerja di tempat yang mempunyai resiko kecil untuk terpapar debu, sehingga dapat mencegah atau menghindari terjadinya penyakit akibat kerja.

Kata Kunci: masa kerja, fungsi paru, nikel

*CORRELATION BETWEEN WORKING PERIOD WITH CONDITION OF LUNG
FUNCTION FOR THE WORKER IN MELTING DIVISION PT ANTAM Tbk.
NICKEL PROCESSING BUSINESS UNIT FOR OPERATION POMALAA, KOLAKA
REGENCY PROVINCE OF SOUTHEAST OF SULAWESI*

Nickel processing in PT ANTAM Tbk. can cause air pollution from dust that caused by production process. Dust are solid particles which can lead to some diseases, one of them is lung disease, caused by working. Dust exposure continuously that last in long period can decrease lung function capacity. Dust that enter to the lung is influenced by working period. Lung disorder which can occur such as restrictive, obstructive and combination both of them. This research was aimed to know the correlation between working period with lung function capacity and know working period of worker at melting division

in PT ANTAM Tbk. The reseach method that was use is explanatory reseach with cross sectional approach. The reseach subjects were 115 workers at melting division in PT ANTAM Tbk. Sample determination by minimal sample size, and was obtained 44 samples. Observation was done by measuring directly and filling questioner. data analysis by using correlation product moment test method.

The result showed that there were a correlation between working period with FEV1 value of worker ($p=0,003$ and $r=-0,433$), significant correlation between working period with FEV1/FVC percentage of worker ($p=0,009$ and $r= -0,389$) and no correlation between working period with FVC value of worker ($p=0,061$ and $r= -0,285$).

The suggest that given is carry out working rotation by organizing schedule or placing the workers ta the place that has minimun risk of dust exposure, so that can avoid the diseases caused by working.

Keyword : work period, lung function, nickel